

PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING

Gabriella Vierena Wattimena ¹, Johana Nahuway ²

¹ Universitas Pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi),
gabriella1902wattimena@gmail.com

² Universitas Pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi),
juniorbless2@gmail.com

Abstrak: Pemanfaatan Aplikasi Zoom sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Daring (Studi pada SMP Negeri 10 Ambon). Pembimbing I: Selvianus Salakay, dan Pembimbing II: Yohana Nahuway. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 10 Ambon, serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses pemanfaatan aplikasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Ambon, Maluku. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara mendalam terhadap guru dan siswa. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari dokumen, artikel, dan buku yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 10 Ambon berhasil menerapkan dan memanfaatkan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring dengan baik. Dalam proses pemanfaatannya, terdapat beberapa kendala seperti lambatnya koneksi internet, error pada aplikasi, boros kuota, dan juga mati lampu yang menyebabkan hilangnya koneksi jaringan WIFI siswa. Para guru dan siswa berharap agar pandemi ini cepat berlalu sehingga mereka dapat kembali melakukan proses pembelajaran tatap muka di Sekolah.

Kata-kata kunci : *Pemanfaatan Aplikasi Zoom, Pembelajaran Daring, Covid-19*

Abstract: Utilization of the Zoom Application as a Communication Media in Online Learning (Study at SMP Negeri 10 Ambon). Supervised by Selvianus Salakay and Yohana Nahuway. This research is a qualitative study that aims to find out how to use the zoom application as a communication medium in online learning at SMP Negeri 10 Ambon, and to determine the obstacles in using the application. The research is conducted at SMP Negeri 10 Ambon, Maluku. Primary data was collected by using in-depth interviews with teachers and students. While the secondary data was obtained from supporting documents, articles, and books. The results showed that SMP Negeri 10 Ambon has successfully implemented and utilized the zoom application as a communication medium in online learning. In using the zoom application, there were several obstacles such as slow internet connection, errors in the application, wasteful quota, and blackouts that caused lost WIFI internet connection. Teachers and students hope that this pandemic will be over soon so they can return to the face-to-face learning process in schools.

Keywords: *Using Zoom Application, Online Learning, Covid-19*

1. Pendahuluan

Pada awal Maret 2020, Indonesia telah dilanda oleh pandemi Virus Corona atau Covid-19. Dalam waktu singkat sudah ribuan orang yang terpapar virus covid ini. Berbagai upaya dan kebijakan pemerintah dilakukan guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Oleh sebab itu diberlakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut yaitu lock down, PSBB, hingga mencanangkan era new normal yang disertai protokol pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dimana pada masa ini kita harus menjaga jarak fisik dengan orang lain, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun serta beraktivitas, belajar dan bekerja dari rumah atau disebut *Work From Home (WFH)*. Dengan adanya masa pandemi ini, kegiatan-kegiatan yang pada mulanya dilakukan secara umum, dialihkan bahkan ada yang dipaksa untuk dihentikan karena ditakutkan bisa menjadi klaster (tempat penyebaran virus). Mulai dari kegiatan umum seperti tempat belanja yang ditutup, aktifitas olahraga atau outdoor lainnya yang juga ditutup.

Sektor pendidikan di Indonesia juga terkena imbas dari masa pandemi virus Covid-19 ini, dengan adanya kebijakan yang mengharuskan untuk menghentikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seperti pada biasanya. Dengan adanya kebijakan ini dampak yang dirasakan yaitu para siswa yang biasanya mengisi waktu untuk belajar, dialihkan dengan kegiatan bermain atau bersenang-senang lainnya. Dalam tantangan seperti ini, negara dalam hal ini pemerintah baik pusat maupun daerah, harus tetap sigap memastikan hak pendidikan setiap warga negara dapat diimplementasikan dengan baik dalam strategi penyesuaian secara arif dan bijaksana, maka pemerintah berupaya untuk melakukan inovasi yang bisa membuat kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasanya namun tetap memperhatikan kebijakan kesehatan mengenai virus Covid-19 ini.

Dalam jurnal (Abidah, Hidayatullaah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020) menyatakan bahwa ada beberapa media pembelajaran yang dapat diakses guru, siswa dan orang tua secara gratis antara lain ialah google Indonesia, Ruangguru, Sekolahmu, Zenius, Quipper, smart class dan microsoft. Selain itu pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pemanfaatan beberapa media sosial seperti twitter, youtube, instagram, facebook dan juga bisa menggunakan aplikasi berbasis chat seperti google classroom, whatsapp dan zoom. Menurut penelitian yang penulis lakukan terhadap beberapa siswa di SMP Negeri 10 Ambon, diperoleh data bahwa selama masa pandemi covid-19 proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 10 Ambon dilakukan secara daring atau online dengan menerapkan e-learning melalui aplikasi-aplikasi pendukung seperti Whatsapp, Google Classroom, dan Zoom. Tetapi lebih banyak menggunakan aplikasi zoom karena pesan atau materi yang diberikan oleh guru lebih tersampaikan maksudnya secara langsung walau menggunakan media sebagai perantara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring pada SMP Negeri 10 Ambon dan kendala atau hambatan-hambatan apa saja yang terdapat selama pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi pada SMP Negeri 10 Ambon.

2. Literatur Review

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Akbar Brahma

Penelitian tersebut berjudul “penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online”, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa zoom menjadi alternatif media pembelajaran online ditengah pandemi covid 19. Mahasiswa dan dosen tetap menjalankan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh melalui aplikasi zoom, dosen dan mahasiswa dapat melakukan video konferensi yang dijadikan sarana berkomunikasi dalam pembelajaran secara online tanpa harus bertatap muka langsung di dalam kelas. Melalui zoom, lebih terjaga keamanan rekaman yang dilakukan pada saat meeting berlangsung. Mata kuliah sosiologi dan antropologi menjadi lebih interaktif dan diminati oleh mahasiswa karena media pembelajaran online yang digunakan sangat inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman. Keberlangsungan video konferensi pada zoom ini bergantung pada jaringan internet sehingga dosen dan mahasiswa harus menggunakan akses internet yang stabil agar dapat menggunakan aplikasi zoom.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan zoom pada pembelajaran online dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus bahasan dan juga objek. Dimana pada jurnal tersebut fokus bahasannya adalah membahas zoom sebagai alternatif pembelajaran berbasis online, serta objek penelitiannya adalah dosen dan mahasiswa. Sedangkan yang menjadi fokus bahasan di penelitian penulis adalah membahas tentang zoom sebagai media komunikasi, serta yang menjadi objek penelitian adalah guru dan siswa di SMP Negeri 10 Ambon.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafri Kurniawan

Tentang “Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran Pai Dimasa Pandemic Covid-19”, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah terfokus kepada penerapan e-learning yang diterapkan melalui aplikasi Zoom di masa pandemic covid-19. Adapun hasil temuan penelitian tersebut mengacu kepada teori-teori tentang e-learning maka penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar lampung telah berhasil diterapkan dengan

baik. Dimana dalam hal ini e-learning yang telah diterapkan merupakan e-learning jenis synchronous training yaitu e-learning yang dilaksanakan pada waktu bersamaan, dan e-learning yang diterapkan bersifat dinamis serta berfungsi sebagai substitusion atau pengganti. Dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala, kendala tersebut antara lain dalam hal kedisiplinan, gangguan tekhnis dan juga jaringan internet.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring atau e-learning dan juga tentang penggunaan aplikasi zoom serta yang menjadi objek penelitian adalah guru dan siswa. Sedangkan, perbedaannya, terletak pada fokus bahasanya. Dimana pada skripsi tersebut fokus bahasanya adalah penerapan e-learning yang diterapkan melalui aplikasi zoom di masa pandemic covid-19. Sedangkan, fokus bahasan penulis adalah pada penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung atau observasi non partisipan terhadap informan yang dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat, selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dan terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dan sebagai pelengkap untuk melengkapi keterangan-keterangan yang dibutuhkan seperti memperoleh data berupa gambar, foto-foto, dan lain-lain maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan terhadap dua guru dan sepuluh siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Penguasaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring

Pada masa sekarang ini, kita semua dihadapkan dengan sebuah kondisi dimana kita tidak dapat melakukan aktifitas kita sehari-hari dengan normal sebagaimana mestinya. Hal tersebut disebabkan karena sedang mewabahnya virus corona atau covid-19 yang sudah ada sejak 2020 di Indonesia. Hal ini mengakibatkan diterapkannya lockdown serta juga social distancing yang mengharuskan kita

melaksanakan aktifitas, bekerja dan belajar dari rumah atau Work From Home dan menghindarkan diri dari keramaian guna tidak terpapar virus covid-19.

Maka sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan diatas, diterapkanlah pembelajaran jarak jauh atau kegiatan belajar mengajar secara daring/online menggunakan berbagai aplikasi video meeting dan para akademisi SMP Negeri 10 Ambon mencoba untuk menemukan inovasi tentang bagaimana proses pembelajaran tetap berjalan namun tetap tidak melanggar protokol kesehatan. Berawal dari banyaknya sekolah yang menggunakan percobaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom yang dinilai lebih efektif daripada aplikasi lainnya. Hingga akhirnya pembelajaran tatap muka harus di hentikan dan dialihkan dengan memanfaatkan media pembelajaran daring/online maka guru dan siswa akhirnya memilih zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring.

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Rogers melalui teorinya Difusi Inovasi dalam bukunya yang berjudul *Diffusion of Innovations*. Difusi Inovasi adalah teori tentang bagaimana sebuah ide dan teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan. Ia mendefinisikan difusi sebagai proses dimana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui berbagai saluran dan jangka waktu tertentu dalam sebuah sistem sosial. Pada konteks ini, dulu proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun sekarang mengingat adanya pandemi dan melihat kondisi situasi maka pembelajaran dilakukan melalui media online atau menggunakan aplikasi zoom.

Dalam pemanfaatan aplikasi zoom pada pembelajaran daring yang ternyata berhasil dalam prosesnya dan dilihat dari perkembangan zaman yang sudah mengenal zoom sebagai media yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran daring saat ini, hal ini juga dibuktikan dengan terus dimanfaatkannya *Zoom* sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring. Setelah menggunakan berbagai fitur yang disediakan oleh *Zoom* seperti fitur share screen, fitur emoji, fitur on/off audio dan kamera, fitur backgroud maupun fitur lainnya yang sangat menarik dan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Aplikasi video meeting yang lebih mudah dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah aplikasi zoom dibandingkan aplikasi video meeting yang lainnya seperti *whatsapp* dan lainnya. Karena fitur-fiturnya lebih memudahkan dan menarik serta dapat berinteraksi secara tatap muka dengan siswa karena dapat menampung banyak peserta dalam satu ruang meeting.

Penguasaan aplikasi zoom tidaklah terlalu sulit untuk para siswa zaman sekarang ini. Anak zaman sekarang ini lebih mudah menggunakan aplikasi baru dan tidak terlalu sulit dikarenakan mereka sudah terbiasa menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring juga tidak sulit bagi sebagian dari mereka. Awalnya mungkin

sulit dalam menggunakannya tetapi para siswa cepat tanggap dalam mengatasi kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penerapan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring lebih menarik daripada aplikasi lainnya walaupun penguasaannya sedikit sulit. Seperti Whatsapp, mudah menguasai dan menggunakannya tetapi tidak terlalu menarik jika digunakan untuk proses pembelajaran daring dibandingkan aplikasi Zoom. Jika pada fitur video call di whatsapp hanya bisa menampung 8 orang sedangkan aplikasi zoom bisa menampung 100-1000 peserta dalam satu ruang meeting. Yang dimana jika dipakai dalam proses pembelajaran maka aplikasi zoom lebih unggul dan menarik.

Kendala Atau Hambatan Selama Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, terlebih lagi pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh (daring/online) menggunakan aplikasi sebagai media penghubung, pasti akan mengalami suatu kendala atau suatu hambatan. Adapun faktor penghambat bisa dari berbagai sisi, salah satunya dari saluran atau media yang menjadi penghubung agar terjadinya komunikasi. Apabila terjadi hambatan pada saluran/media yang dipakai, tentu saja pembelajaran yang berlangsung tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sebagai contoh, siswa mengalami gangguan pada signal saat melakukan pembelajaran secara daring/online. Maka dari itu, banyak harapan guru dan siswa untuk pembelajaran daring kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah penulis lakukan terhadap guru dan siswa SMP Negeri 10 Ambon, maka penulis menemukan bahwa kendala atau hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran daring yaitu kendala yang terkadang dialami saat penerapan daring melalui aplikasi zoom pada ini adalah pertama bagi pendidik terdapat kendala dalam hal mendisiplinkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Karena jikalau tidak didasari oleh kesadaran dan motivasi belajar yang tinggi dari diri peserta didik itu sendiri maka kecil kemungkinan seorang peserta didik mau memperhatikan materi yang disampaikan.

Selain kendala dalam proses pembelajaran, kendala yang difokuskan pada penelitian ini adalah kendala yang dialami saat penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring adalah pertama bagi guru maupun siswa lebih kepada jaringan atau koneksi internet, bahkan juga mengalami error saat menggunakan aplikasi zoom. Kendala pada jaringan atau koneksi internet sangat banyak ditemui guru maupun siswa bagi yang tidak menggunakan koneksi Wi-Fi. Sehingga banyak penyampaian materi yang disampaikan oleh guru yang tidak dipahami dan dimengerti oleh sebagian siswa dikarenakan suara tidak terdengar jelas. Selain itu, kendala-kendala lain seperti kehabisan kuota internet dikarenakan pemakaian aplikasi yang memakan

banyak kuota data. Maupun kendala lainnya terlepas dari penggunaan aplikasi zoom seperti mati lampu. Kendala-kendala tersebut mempengaruhi jalannya pembelajaran, pembelajaran menjadi kurang optimal.

Namun terlepas dari kendala atau hambatan yang ada, pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring ini juga memiliki kelebihan. Hal ini sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, menurut Lesmana (2020) *Zoom meeting* sebagai teknologi komunikasi baru lebih praktis aplikasinya dan menjangkau wilayah yang lebih luas dan memungkinkan para pengguna untuk berkomunikasi sambil bekerja di depan komputer tanpa berpindah dengan teknologi lain. Hal ini tentu saja lebih efektif dilihat dari waktu, biaya, dan tenaga yang dibutuhkan. Sebagaimana dalam penelitian ini bahwa dengan pemanfaatan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring ini guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Kemudian guru dan siswa dapat berinteraksi, berdiskusi melalui aplikasi tersebut dengan jumlah peserta yang banyak.

Serta harapan-harapan guru dan siswa terkait pembelajaran daring ini sangat penting untuk mengukur seberapa efektif penerapan pembelajaran daring. Dalam hasil wawancara dikatakan bahwa harapan guru adalah ke bantuan kuota internet dari pemerintah dan juga kepada orang tua diharapkan lebih mengontrol anak selama proses pembelajaran agar ketika saat proses pembelajaran, siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga ketika ditanya oleh guru, siswa dapat memberi jawaban yang sesuai. Sedangkan harapan dari siswa agar para guru tidak terlalu banyak memberi tugas kepada mereka, guru dapat mengajar menggunakan metode atau cara lain yang tidak membosankan dan juga siswa ingin guru dapat memahami siswa yang terkendala karena kehabisan kuota internet sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran. Serta harapan agar pandemi cepat berlalu dan dapat melaksanakan proses pembelajaran tatap muka di sekolah seperti sedia kala.

Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat melihat pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring pada SMP Negeri 10 Ambon memberikan kemudahan untuk pembelajaran secara jarak jauh dan juga relatif lebih efisien dan efektif.

6. Kesimpulan

1. Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring pada SMP Negeri 10 Ambon telah diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik. Dengan memanfaatkan aplikasi zoom ini maka mempermudah guru dan siswa dalam belajar mengajar walau pada jarak yang jauh guru dan siswa dapat

melakukan tatap muka dan berinteraksi secara langsung, juga sebagai media komunikasi alternatif antar guru dan siswa.

Dan untuk penguasaan aplikasi zoom oleh guru dan siswa juga tidaklah sulit karena para siswa sudah terbiasa memakai gadget dalam kehidupan sehari-hari. Jadi untuk penggunaan aplikasi zoom juga tidak sulit untuk mengaplikasikannya. Dan untuk guru juga tidak terlalu sulit tetapi tidak juga mudah untuk mengoperasikan aplikasi zoom dan juga menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berjalannya proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom sampai sekarang ini. Sehingga zoom menjadi pilihan alternatif yang efektif dan efisien untuk membantu jalannya proses pembelajaran jarak jauh atau yang disebut daring/online di masa pandemi saat ini pada SMP Negeri 10 Ambon.

2. Kendala yang terjadi saat proses pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring pada SMP Negeri 10 Ambon ini terdapat beberapa kendala bagi guru dan siswa yaitu sebagian besar kendala jaringan yang terkadang mengganggu jalannya proses pembelajaran, error pada aplikasi zoom, boros kuota data karena penggunaan aplikasi zoom memakan banyak kuota data, dan juga karena mati lampu yang bagi sebagian jaringan siswa juga ikut menghilang dan juga bagi siswa yang menggunakan Wi-Fi. Dan diatasi dengan berbagai cara salah satunya menginstall ulang aplikasi zoom jika terjadi error, dan juga jika jaringan yang buruk dan berdampak tidak memungkinkan terjadinya proses pembelajaran maka guru akan membagikan bahan luring untuk dipelajari para siswa.

Serta harapan-harapan guru dan siswa terkait pembelajaran daring saat ini adalah semoga pandemi cepat berlalu dan dapat melakuakn proses pembelajaran tatap muka di sekolah. Harapan guru kepada pemerintah agar dapat memperhatikan bantuan kuota internet, juga kepada orang tua diharapkan lebih mengontrol anak selama proses pembelajaran agar ketika saat proses pembelajaran, siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sedangkan harapan dari siswa agar para guru tidak terlalu banyak memberi tugas kepada mereka, agar guru dapat mengajar menggunakan metode atau cara lain yang tidak membosankan dan juga siswa ingin guru dapat memahami siswa yang terkendala karena kehabisan kuota internet sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran

Daftar Pustaka

- Abidah, A., Hidaayatullaah, dkk. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar". *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE)*. 1(1), 38-49.

- Brahma, I. A. 2020. "Penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online dalam mata kuliah sosiologi dan antropologi pada mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta". *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97-102.
- Hendri, H. 2017. "Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning". *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 8(1), 21-26.
- Sari, P. (2015). "Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning". *Jurnal Ummul Quro*, 6(2), 20-35

Sumber Buku :

- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 10
- Rogers, Everett M, 1983. *Diffusi of Innovations*, third edition. New York: The Free Press.
- Romli, Asep Syamsul M. R. 20212. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa: Bandung
- Ruth, C. C., & Mayer, R. E. (2008). *e-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning (2nd ed.)*. San Fransisco, CA, USA: John Wiley & Sons Inc.
- Yuliani, Meda. dkk, 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis

Sumber Internet :

- Saputri, Rizky Nadia. 2017. *Peningkatan Isu Pengesehan Perppu Kebiri Melalui Pemberitaan Di Portal Berita Online (Analisis Framing pada Portal Berita Online Republika.co.id dan Detik.com Periode 27 Mei-14 Juni 2016)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- John, Dewey. *Konsep Komunikasi*, (<https://www.silabus.web.id/konsep-komunikasi/amp/>. Silabus.Web.Id, Diakses pada (9 Februari 2021)
- Kurniawati, B. 2020. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring*, (<https://www.kompasiana.com/budiatun73333/5fabac87d541df232e54a673/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-daring?page=all>. Diakses pada 01 Februari 2021)
- Wikipedia. *Zoom (Software)*, ([https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_\(software\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_(software))). Diakses pada 06 Januari 2021.